

Analisis Kontrastif Verba yang Menyatakan Makna "Hilang" Dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia

Dalam pembelajaran bahasa asing, seringkali ditemukan verba yang sekilas memiliki makna serupa dengan yang terdapat dalam bahasa ibu. Akan tetapi, pepadanan verba yang sembarang dapat berakibat pada kesalahan berbahasa. Hal ini tentunya dapat menjadi permasalahan dan menghambat proses pembelajaran. Karenanya, penelitian berbasis analisis kontrastif dapat menjadi salah satu solusi untuk menanggulangi masalah tersebut. Penelitian ini diadakan untuk mengetahui makna yang terkandung dari verba yang memiliki makna ‘hilang’ baik dalam bahasa Jepang (*‘nakunaru’, ‘nakusu’, ‘ushinau’, ‘kieru’, dan ‘otosu’*) maupun bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kontrastif. Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa persamaan utama yang terdapat dari verba yang memiliki makna hilang dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia adalah sama – sama merujuk pada ketidakadaan keberadaan suatu nomina yang mengikuti verba tersebut. Sedangkan perbedaannya adalah masing – masing verba yang menunjukkan makna hilang, khususnya dalam bahasa Jepang, memiliki makna tersirat tersendiri yang konteksnya bisa berubah sesuai dengan nomina yang digunakan, di mana hal tersebut tidak dimiliki dalam bahasa Indonesia.

Kata kunci : analisis kontrastif, hilang, *nakunaru, nakusu, ushinau, kieru, otosu.*

Contrastive Analysis of Verbs with Meaning of "Lost" in Japanese Language and Indonesian Language

In learning second language (L2), it is not an unusual case to find some verbs which have similar meanings with a certain verb in first language (L1). However, by translating verbs from one language to another incautiously, it can cause an error in language acquisition. Inevitably, this will be a problem and obstacle in language learning. Therefore, contrastive analysis exists as one of solutions to lessen said problems. The research conducted in this paper has an aim to know thoroughly the meaning of verbs which has meaning of '*hilang*' (lose) in Japanese ('*nakunaru*', '*nakusu*', '*ushinau*', '*kieru*', and '*otosu*'), and similarities as well as differences with its counterpart in Indonesian. Descriptive analysis with contrastive approach is used as the research method in this paper. From the analysis result, it can be concluded that the similarities between verbs which have 'lose' meaning in Japanese and '*hilang*' in Indonesian is referring to the absence of existence of the noun used as either subject or object. The difference is each verbs which have 'lose' meaning in Japanese has some contexts and implied meaning according to the noun used, where '*hilang*' in Indonesian does not have such elaborate nature.

Keyword : contrastive analysis, *hilang*, *nakunaru*, *nakusu*, *ushinau*, *kieru*, *otosu*.

日本語で「なくなる」の意味を表す動詞とインドネシア語の「**Hilang**」の 対照分析

デリヤナワティ
1200320

要旨

外国語学習には、一見母語と同じ意味を表す様々な動詞がある。しかし、知識不足のままにこの外国の動詞が母語に軽々と翻訳すると母語過失になる可能性が高いと考えられる。そうなると、確実に外国語学習に問題が発生し、難関になると思われる。そこで、その問題に関して対照分析に基づく研究が一つの解決になれる。「なくなる」の意味を持つ動詞の基本の意味とインドネシア語の「**Hilang**」との同異を分かるという目的で本研究を行った。本研究には記述分析の方法と対照のアプローチを使う。研究成果によって、「なくなる」の意味を持つ動詞（なくなる、なくす、失う、消える、落とす）と「**Hilang**」の同様は存在するモノの不在を表すと考えられる。一方、差異は使われる名詞によって、「なくなる」の意味を持つ日本語の動詞は様々な文脈と言外の意味を持つ。その資質はインドネシア語の「**Hilang**」にはないと思われる。

キーワード：対照分析、無くなる、無くす、失う、消える、落とす、*Hilang*